

**PERBEDAAN KEJADIAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA PASIEN PASCA STROKE**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Nely Jauharotul Latifah

G0015186

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : **Perbedaan Kejadian Gangguan Fungsi Kognitif Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Pasca Stroke**

Nely Jauharotul Latifah, NIM: G0015186, Tahun: 2018

Telah diuji dan disahkan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Rabu, Tanggal 9 Januari 2019

Pembimbing Utama

Nama : **Baarid Luqman Hamidi, dr., Sp.S**

NIP : -

Pembimbing Pendamping

Nama : **Ratih Dewi Yudhani, dr., M.Sc**

NIP : 19840707 200912 2 002

Penguji Utama

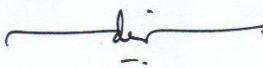
Nama : **Rivan Danuaji, dr., Sp.S, M.Kes**

NIP : 19760202 200812 1 001


Surakarta, 21 JAN 2019

Ketua Tim Skripsi

Kepala Program Studi


Kusmadewi Eka D., dr., M.Gizi

NIP. 19830509 200801 2 005


Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes

NIP: 197000607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 31 Desember 2018



Nely Jauharotul Latifah

NIM. G0015186

ABSTRAK

Nely Jauharotul Latifah, G0015186, 2018. Perbedaan Kejadian Gangguan Fungsi Kognitif Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Pasca Stroke. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Stroke merupakan masalah kesehatan utama di dunia karena menjadi penyebab utama terjadinya kecacatan. Kecacatan pasca stroke dapat berupa gangguan motorik, sensorik, otonom maupun gangguan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif pasca stroke meningkat seiring bertambahnya usia dan lebih sering dijumpai pada laki-laki. Namun, penelitian lain menyebutkan bahwa perempuan lebih banyak mengalami gangguan fungsi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kejadian gangguan fungsi kognitif berdasarkan jenis kelamin pada pasien pasca stroke.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Poliklinik Saraf RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Subjek penelitian berjumlah 60 pasien pasca stroke berusia 30-60 tahun, terdiri atas 30 pasien pasca stroke laki-laki dan 30 pasien pasca stroke perempuan yang dipilih berdasarkan teknik *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisioner *Montreal Cognitive Assesment versi Indonesia (Moca-Ina)* dan rekam medik untuk melihat komorbid penyakit aterogenik. Data hasil penelitian diolah menggunakan metode analisis *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian: Gangguan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke laki-laki sebesar 76% dan pada pasien pasca stroke perempuan sebesar 43%, perbedaan tersebut bermakna secara statistik ($p = 0.003$). Hasil analisis regresi logistik ganda didapatkan ($OR = 3.4$; $CI 95 \% 0.724$ hingga 12.226 dan $p = 0.047$). Dari data tersebut menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara jenis kelamin dengan kejadian gangguan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke.

Simpulan Penelitian: Dari hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik gangguan fungsi kognitif antara pasien pasca stroke laki-laki dan perempuan. Uji regresi logistik ganda menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik antara jenis kelamin dan gangguan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke. Simpulan ini dibuat setelah mengontrol variabel perancu yaitu usia, tingkat pendidikan, penyakit aterogenik :hipertensi, diabetes melitus, hiperkolestrolemia, penyakit jantung, dan penyakit ginjal.

Kata Kunci: Jenis kelamin, gangguan fungsi kognitif, stroke, Moca-Ina

ABSTRACT

NelyJauharotul Latifah, G0015186, 2018. Differences Incidence of Cognitive Function Impairment Based on Gender in Post-Stroke Patients. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background : Stroke is a major health problem in the world that as a major cause of disability. Post-stroke disability can be a motor, sensory, autonomic, or cognitive impairment. . Post-stroke cognitive function impairment increase with age and are more common in men. However, other studies discussing women more risky to get cognitive function impairment. This study aims to analyze differences in the incidence of impaired cognitive function based on gender in post-stroke patients.

Research Method: This study is an observational analytic study with a cross-sectional approach, that was conducted at the Neurology Polyclinic of RSUD Dr. Moewardi, Surakarta. The research subjects are 60 post-stroke patients (30th-60th years old), consisting of 30 male and 30 female patients whom are selected based on consecutive sampling technique. The technique of collecting data is by interviewing through the Indonesian version of the Montreal Cognitive Assessment (Moca-Ina) questionnaire and medical records to see comorbid atherogenic disease. The research data is processed using *Chi-square* analysis method and followed by multiple logistic regression tests.

Result : Impaired cognitive function in male post-stroke patients was 76% and in post-stroke female patients was 43%, the difference was statistically significant with a p value of 0.003. The results of the analysis uses multiple logistic regression, are found OR = 3.41; 95% CI 0.724 to 12.226 and p = 0.047. The data shows a statistically significant relationship between gender and the incidence of cognitive function impairment in post-stroke patients.

Conclusion: The results of the study concluded that there is a statistically significant relationship between gender and cognitive function impairment in post-stroke patients. This conclusion is made after controlling for confounding variable of ages, education levels, atherogenic diseases: hypertension, diabetes mellitus, hypercholesterolemia, heart disease, and kidney disease.

Keywords: Gender, cognitive function impairment, stroke, Moca-Ina

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan ucapan terimakasih yang dalam penulis berikan kepada :

1. Allah SWT
 2. Prof. Dr Hartono dr., M.Si, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 3. Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 4. Kusumadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi, selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 5. Baarid Luqman Hamidi, dr., Sp.S, selaku pembimbing utama yang telah berkenan banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 6. Ratih Dewi Yudhani, dr., M.Sc selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 7. Rivani Danuaji, dr., Sp.S, M.Kes selaku penguji yang telah berkenan memberikan saran, kritik dan nasihat untuk menyempurnakan kekurangan dalam skripsi ini.
 8. Ibu Kasmi selaku ketua Poliklinik Saraf RSUD Dr. Moewardi beserta perawat lainnya yang telah membantu jalannya penelitian.
 9. Bagian SMF Ilmu Penyakit Saraf, Rekam Medis, dan Diklit RSUD Dr. Moewardi yang telah membantu jalannya penelitian.
 10. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Adnan dan Ibu Sri Masriah, serta kedua kakak saya, Nafi dan Malik yang senantiasa mendoakan tiada henti dan memberikan dukungan dalam segala hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 11. Sahabat-sahabat terdekat, Gema, Nurul, Zahra, Bella, Muthia dan Linda yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.
 12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
- Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Saran, koreksi, dan tanggapan dari semua pihak sangat diharapkan.

Surakarta, Desember 2018

Nely Jauharotul Latifah

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	
1. Stroke.....	8
2. Aterosklerosis.....	15
3. Fungsi Kognitif.....	19
4. Hubungan Stroke dan Gangguan Fungsi Kognitif.....	27
5. Hubungan Jenis Kelamin dan Gangguan Fungsi Kognitif.....	30
B. Kerangka Pemikiran.....	36
C. Hipotesis.....	37
BAB III.....	38
A. Jenis penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengambilan Sampel dan Besar Sampel.....	39
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Identifikasi Variabel.....	40
G. Definisi Operasional Variabel.....	40
H. Instrumen Penelitian.....	41
I. Cara kerja penelitian.....	41
J. Rancangan Penelitian.....	42
BAB IV.....	42
A. Karakteristik Sampel Penelitian.....	43
B. Analisis Statistik Bivariat.....	45
C. Analisis Statistik Multivariat.....	54
BAB V.....	58
A. Pembahasan.....	58
BAB VI.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Efek estrogen sebagai kardioprotektif	11
Tabel 4.1	Karakteristik sampel penelitian	44
Tabel 4.2	Analisis bivariat hubungan jenis kelamin dan gangguan fungsi kognitif.....	46
Tabel 4.3	Analisis bivariat hubungan tingkat pendidikan dan gangguan fungsi kognitif.....	47
Tabel 4.4	Analisis bivariat hubungan usia dan gangguan fungsi kognitif ..	48
Tabel 4.5	Analisis bivariat hubungan jenis stroke dan gangguan fungsi kognitif.....	49
Tabel 4.6	Analisis bivariat hubungan diabetes melitus dan gangguan fungsi kognitif.....	50
Tabel 4.7	Analisis bivariat hubungan hiperkolestroleemia dan gangguan fungsi kognitif.....	51
Tabel 4.8	Analisis bivariat hubungan hipertensi dan gangguan fungsi kognitif.....	52
Tabel 4.9	Analisis bivariat hubungan penyakit jantung dan gangguan fungsi kognitif.....	53
Tabel 4.10	Analisis bivariat hubungan penyakit ginjal dan gangguan fungsi kognitif.....	54
Tabel 4.11	Analisis multivariat regresi logistik ganda.....	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Morfologi, patogenesis dan komplikasi aterosklerosis.	18
Tabel 2.2	Patofisiologi gangguan fungsi kognitif	28
Tabel 2.3	Efek hormone estrogen dan testoteron terhadap pembuluh darah serebral	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 2.** Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3.** Lembar Informed Consent
- Lampiran 4.** Formulir Biodata
- Lampiran 5.** Kuesioner Moca-Ina
- Lampiran 6.** Data Responden
- Lampiran 7.** Hasil Analisis Data dengan SPSS

